

BAB I

RENCANA PENELITIAN

A. Latar Belakang

Di Negara kita yaitu Negara Indonesia bahkan di seluruh dunia dan berbagai Negara didatangkan atau tersebarnya virus corona (Covid 19). Virus corona ini menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020 dan pertama kali ditemukan atau pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada Desember tahun lalu (Covid 19). Hal ini menyebabkan beberapa Negara bahkan mungkin di semua Negara menerapkan kebijakan untuk memperlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona tersebut. Di Indonesia sendiri sistem PSBB, PSBB itu sendiri adalah singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar”. Hal ini diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi keterlibatan antar satu dengan yang lain dan juga bisa menjaga jarak (Agustino, 2020). Ahidin, 2020; Misno, 2020). Dengan munculnya corona virus ini menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan ini juga merupakan ancaman bagi kesehatan manusia. Covid merupakan bencana yang tidak wajar karena disebabkan oleh serangkaian kejadian tidak wajar berupa wabah penyakit. Sehingga menimbulkan permasalahan pada ekonomi, sedangkan kita juga tahu ekonomi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari agar bisa melangsungkan hidup. Selain itu pendapatan juga di defenisikan sebagai biaya yang di bebaskan kepada konsumen atau jasa.

Coronavirus disease 2019 adalah penyakit menular yang saat ini sedang mewabah hampir di seluruh dunia sehingga ditetapkan menjadi pandemi, dengan nama virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Suryandari & Trisnawati, 2020). Wabah pandemi Covid 19 berawal pada 31 Desember 2019, saat Tiongkok melaporkan munculnya sejumlah kasus yang tidak diketahui penyebabnya, pada orang-orang yang berkaitan dengan pasar grosir makanan laut Huanandi Distrik Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Kemudian pada 07 Januari 2020, otoritas kesehatan

Tiongkok memberikan konfirmasi bahwa kelompok tersebut dikaitkan dengan infeksi virus baru, yang kemudian dikenal dengan nama virus SARS-CoV-2 (Kheadir, 2020).

Di Indonesia, Presiden Joko Widodo melaporkan kasus Covid 19 pertama kali muncul pada 02 Maret 2020 sebanyak 2 kasus. Hingga 02 April Indonesia telah mencapai 1790 kasus konfirmasi (Djalante et al., 2020). Sejak pertama kali kasus ditemukan di Indonesia, jumlah kasus pasien terinfeksi terus menerus bertambah setiap harinya.

Muncul covid-19 ini membawa dampak yang sangat berpengaruh pada berbagai aktivitas disekolah baik dengan guru maupun dengan siswa, hal ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi guru, khususnya pada guru Swasta, rentan mengalami penurunan pada pendapatan. Dengan adanya kebijakan pemerintah melakukan PSBB baik tingkat pusat maupun daerah dalam menanggulangi dampak sosial dan ekonomi akibat persebaran Covid-19 ini. Pelaksanaan kebijakan pemerintah ini perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya yang akan terjadi.

Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya terutama pada guru, memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat terutama pada kondisi sosial ekonomi guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.

Sekolah Swasta merupakan sekolah independen, tidak dikelola oleh pemerintah daerah, Negara bagian atau nasional. mereka memperoleh hak untuk menyeleksi siswa dan didanai seluruhnya atau sebagian dengan membebaskan biaya sekolah kepada siswa dari pada bergantung pada pemerintah, Siswa dapat memperoleh beasiswa masuk sekolah swasta menjadikan biaya sekolah lebih mudah tergantung bakat siswa, misalnya beasiswa seni, akademik dan lain-lain. sekolah swasta di kelola dalam bentuk yayasan .

Dampak munculnya covid-19 terhadap sekolah swasta menurunnya aktivitas dan kebiasaan yang dilakukan para guru maupun siswas baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan munculnya, covid-19 dalam penerimaan siswa baru tentu saja mengalami sebuah penurunan jumlah siswa yang mendaftar di sekolah swasta hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan orang tua sehingga sulit untuk mendaftarkan anaknya di sekolah swasta dan lebih memilih sekolah negeri.

Para guru tetap merasakan dampak karena adanya kebijakan dari pemerintah dan sekolah untuk tidak melakukan kegiatan fisik misalnya di sekolah mengadakan les dan ekstrakurikuler, dan aktivitas mengajar serta organisasi lainnya dengan diadakannya kegiatan les dan ekstrakurikuler baik kegiatan mengajar les ini yang dapat menambah pendapatan baik les dan yang lakukan di sekolah maupun diluar sekolah, dari adanya larangan tersebut maka berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi guru dalam proses pemenuhan kebutuhan primer dan pendapatan yang dimana pekerjaan yang dilakukan diluar ruman harus dibatasi. Guru merupakan tenaga pendidik disebuah sekolah dalam aktivitas seseorang guru dapat kita ketahui sebagai pengaja. Pada saat pandemi covid 19 aktivitas guru tidak sesuai dengan aturan PSBB. Akan tetapi tidak mengajar secara langsung atau online sangat sulit untuk guru menyampaikan materi-materi pembelajaran, karena banyak kendala dalam teknologi yang terbatas baik dari pihak guru maupun dari pihak siswa sehingga hubungan interaksi sangat berdampak bagi keberlangsungan pembelajaran. Dan pembelajaran dilaksanakan dirumah siswa masing-masing.

B. Fokus penelitian

Agar Penelitian ini dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan keinginan penelitian maka sub fokus penelitian tersebut dapat dijabarkan menjadi sub-subfokus penelitian sebagai berikut

Secara umum fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Dampak covid 19 pada kondisi sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.

Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dampak covid-19 pada kondisi sosia ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak ?
2. Bagaimana hambatan yang di timbulkan covid-19 pada kondisi sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini untuk memperbolehkan informasi yang objek tentang analisi adalah untuk memperoleh informasi tentang “analisis dampak covid 19 pada kondisi sosial ekonomi guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak covid-19 pada kondisi sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak
2. Untuk mengetahui hambatan yang ditimbulkan covid-19 pada kondisi sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang di harapkan akan mendapatkan suatu mamfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mempunyai mamfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Teoretis merupakan pikiran atau pola pikir yang mendasarkan semuanya dari teori-teori yang ada sebagai landasan tindakan nya. Menjadikan sebuah atau beberapa teori sekaligus yang punya keterkaitan sebagai landasan berfikir dan bersikap dalam menyingkapi atau menghadapi masalah.

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian sejenis, maupun salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan serta, memperkuat dan mendukung teori-teori yang sudah ada berhubungan dengan analisis dampak covid -19 pada kondisi sosial ekonomi di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak

- a. Memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis.
 - b. Manfaat untuk memberikan informasi dan referensi bacaan untuk pihak yang membutuhkan.
2. Manfaat praktis
1. Bagi pemerintah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan dalam penanganan dampak Covid-19.
 2. Bagi peneliti
Merupakan wujud implementasi dari ilmu yang telah dipelajari selama proses belajar apabila dikaji lebih lanjut dapat dimanfaatkan untuk mengetahui dampak Covid-19 pada kondisi sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak. Dan juga sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan pengkajian masalah yang relevan.
 3. Bagi sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pihak sekolah mengenai dampak Covid -19 pada kondisi sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.
 4. Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan pembaca bisa mendeskripsikan Sosial Ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas batas-batas yang hendak diteliti, yang hendak diteliti meliputi dua hal pokok yaitu variable penelitian dan penjelasan atau devinisi oprasional. Suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya kejelasan ruang lingkup penelitian dalam batasan memfokuskan dan memperjelas suatu bidang kajian yang hendak diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini, yaitu adalah sebagai berikut:

Kondisi sosial ekonomi ialah suatu keadaan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat itu sendiri, mulai dari pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan masyarakat, sehingga kondisi sosial ekonomi menunjukkan kemampuan masyarakat untuk dapat memenuhi atau mencukupi kebutuhan mereka.

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Dalyono (Huzaimah, 2020:84) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi menunjukkan posisi individu dan kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang-barang, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya, sedangkan kondisi sosial ekonomi kaitanya dengan status sosial ekonomi itu sendiri dengan kebiasaan hidup sehari-hari individu atau kelompok.

Guru Swasta merupakan tenaga pendidik yang bekerja di suatu instansi, lembaga sekolah swasta yang di kelola dalam bentuk yayasan dan dalam bentuk sekolah keagamaan.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk memperjelas batas-batas dalam penelitian ini diterapkan batasan yang sesuai tujuan penelitian, sehingga kesalahan dan penafsiran yang salah tidak terjadi pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012: 31), definisi operasional penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

a. Kondisi sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi menurut Sastropradja (, 2010:61) adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Sementara W.S Winke menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang.

Sedangkan sosial merupakan hubungan interaksi manusia dalam melakukan aktivitas bermasyarakat dalam keberlangsungan hidup dalam memenuhi hak dan kewajiban.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima dari usaha- usaha tambahan yang tidak dipasarkan untuk memenuhi keperluan hidupnya sekeluarga. Pendapatan masyarakat dapat berasal dari bermacam-macam sumber, yaitu: ada yang di sektor formal (gaji atau upah yang diterima secara bertahap), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh dan lain-lain) dan di sektor subsistem (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak dan pemberian orang lain).

2) pemenuhan kebutuhan primer

Pemenuhan kebutuhan pokok manusia sangat menjadi hal yang harus di penuhi atau utama dan ada beberapa kebutuhan yaitu kebutuhan sandang, pangan, papan.

Pemenuhan kebutuhan sandang iyalah pemenuhan kebutuhan yang di perlukan dalam kehidupan manusia yaitu pakaian atau busana yang digunakan manusia dan pada awalnya kita ketahuai awal manusia menggunakan kulit kayu, kulit hewan yang tersedia dari alam.

Pemenuhan kebutuhan pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, produk pertanian, perkebunan, perternakan, perairan, baik yang diolah maupun yang tidak diolah yang di peruntukan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia sebagai bahan makanan, maupun minuman dalam keberlangsungan hidup.

Pemenuhan kebutuhan papan merupakan kebutuhan atau kelayakan tempat tinggal manusia bisa bertahan hidup.

3) Kepemilikan

Kepemilikan adalah kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang kontrol terhadap sesuatu yang dimiliki dan menggunakannya untuk tujuan pribadi, barang-barang yang berharga pun dapat digunakan untuk ukuran tersebut

4) Jenis Tempat Tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang ditempati adalah rumah dengan status penguasaan bangunan milik sendiri, kontrak, dan sewa
- 2) Kondisi fisik bangunan
- 3) Besarnya rumah yang ditempati.
- 4) Kerja sampingan suatu pekerjaan yang dilakukan di luar pekerjaan pokok atau utama yang dilakukan setelah pekerjaan pokok selesai. Cara ini bisa meningkatkan penghasilan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, kerja sampingan berbagai bentuk apalagi di masa pandemi ini, besarnya peluang untuk berbisnis atau yang biasa disebut jualan online.